

Pengaruh Motivasi Berprestasi Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Rahmawati^{1*}, Khaerani², Wahyuni Purnamasari³

^{1) 2) 3)} Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muslim Maros

^{1*)} nyoled@umma.ac.id

²⁾ khaerani@umma.ac.id

³⁾ wahyunipurnamasari022@gmail.com



Open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

ABSTRAK

Siswa yang sangat termotivasi untuk berhasil lebih mungkin untuk berhasil jika dibandingkan dengan siswa dengan motivasi berprestasi rendah, mereka akan berpeluang lebih baik untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Selama proses pembelajaran, kontribusi motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi belajar dapat mengembangkan aktivitas dan gagasan, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika siswa SMA di Kecamatan Lau Kabupaten Maros. Penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex post facto* untuk melihat pengaruh motivasi berprestasi siswa terhadap hasil belajar matematika siswa. Populasi pada penelitian yaitu seluruh siswa kelas X SMA di Kecamatan Lau Kabupaten Maros yang berjumlah 372 siswa, sedangkan untuk data sampel dalam penelitian ini sebanyak 194 siswa yang pengambilannya menggunakan metode *Proporsional Random Sampling* dan Rumus Slovin. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket motivasi berprestasi siswa dan tes untuk pengumpulan data hasil belajar matematika siswa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa motivasi berprestasi siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa SMA di Kecamatan Lau Kabupaten Maros dengan kontribusi sebesar 8%.

Kata Kunci: Motivasi, Berprestasi, Matematika.

ABSTRACT

Students who are highly motivated to succeed are more likely to succeed when compared to students with low achievement motivation, they will have a better chance of achieving maximum learning outcomes. During the learning process, the contribution of both intrinsic and extrinsic motivation is needed. With learning motivation can develop activities and ideas, can direct, and maintain perseverance in carrying out learning activities. The purpose of this study was to determine the effect of achievement motivation on the mathematics learning outcomes of high school students in Lau District, Maros Regency. This research is included in the *ex post facto* research to see the effect of students' achievement motivation on students' mathematics learning outcomes. The population in this study were 372 students in class X SMA in Lau District, Maros Regency, while the sample data in this study were 194 students who were taken using the Proportional Random Sampling method and the Slovin Formula. The research instrument used was a student achievement motivation questionnaire and a test for collecting data on student mathematics learning outcomes. The data analysis technique used is simple linear regression analysis. The research results obtained showed that student achievement motivation had a positive and significant effect on mathematics learning outcomes for high school students in Lau Subdistrict, Maros Regency with a contribution of 8%.

Keywords: Motivation, Achievement, Mathematics.

A. PENDAHULUAN

Dalam pendidikan, terjadi interaksi antara guru dan siswa yang terjadi di sekolah sesuai dengan ketentuan dan ketetapan standar akademi yang harus dicapai siswa. Guru merupakan seorang pendidik yang profesional yang peran utamanya mendidik, mengajar, membimbing, dan mengarahkan siswa melalui pendidikan anak usia dini, dasar, dan menengah (Supriyadi dkk, 2017). Agar pendidikan yang diharapkan dapat tercapai, tentunya siswa yang sebagai objek pendidikan itu sendiri harus membuka diri dan bersemangat untuk melakukan pembelajaran.

Peserta didik yang belajar artinya mereka memperbaiki kemampuan kognitif, afektif, dan juga psikomotoriknya. Keinginan, kemauan, atau perhatian siswa terhadap lingkungan sekitarnya dapat meningkat ketika kemampuan-kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotoriknya ditingkatkan. Motivasi siswa untuk belajar itu berbeda-beda yang dapat dibagi menjadi empat kelompok, yaitu motivasi instrumental, sosial, berprestasi, dan intrinsik (Dimiyati & Mudjiono, 2006:32).

Menurut Santrok (2003), motivasi berprestasi merupakan keinginan seseorang dalam menyelesaikan suatu hal untuk mencapai kesuksesan. Menurut Sahidin. L (2013), motivasi berprestasi sebagai upaya mengejar kesuksesan, bertujuan untuk berhasil dengan kemampuan pada tingkat ukuran keunggulan. Berkenaan dengan itu, Djaali & Murjono (2004), motivasi berprestasi merupakan dorongan dari diri

seseorang berupa motivasi untuk seseorang tersebut menjadi lebih baik dari apa yang pernah dilakukan sebelumnya.

Pelajar yang sangat termotivasi untuk berhasil lebih mungkin untuk berhasil jika dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi untuk berprestasi yang rendah, mereka akan berpeluang lebih baik dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Berkenaan dengan yang dikatakan Sahidin, L. (2013), motivasi itu jelas penting peranannya karena seseorang maupun sekelompok orang yang memiliki motivasi yang lebih, mempunyai kemungkinan besar untuk berhasil dibandingkan seseorang atau sekelompok orang yang tidak memiliki motivasi.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika siswa SMA di Kecamatan Lau Kabupaten Maros? Dan tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika siswa SMA Di Kecamatan Lau Kabupaten Maros.

Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu memberikan sumbangan pengetahuan tentang pengaruh motivasi berprestasi peserta didik terhadap hasil belajar matematika mereka dalam pelaksanaan pembelajaran matematika di SMA.

B. METODE

Metode penelitian yaitu metode kausal komparatif (*Ex post facto*). Penelitian ini dilaksanakan di seluruh SMA di Kecamatan Lau, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. Pada penelitian ini, populasinya yaitu seluruh siswa kelas X tahun ajaran 2022/2023 di seluruh SMA di Kecamatan Lau, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan.

Penelitian ini memiliki 193 siswa sebagai sampel penelitian. Pengambilan sampel menggunakan metode Random Proporsional (*Proporsional Random Sampling*). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu motivasi berprestasi (X) dan hasil belajar matematika siswa (Y) sebagai variabel terikat.

Instrumen yang digunakan yaitu angket motivasi berprestasi siswa dan tes hasil belajar matematika siswa yang telah melalui proses validasi oleh para ahli. Teknik analisis pengumpulan data pada penelitian ini melalui pengisian angket dan tes. Angket yang dibagikan yaitu angket motivasi berprestasi dan tes dimaksudkan untuk menilai hasil belajar siswa.

Data diperiksa dengan menggunakan pendekatan analisis statistik, khususnya teknik analisis deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif untuk memberi seperti rata-rata, standar deviasi, median, variansi, dan perhitungan persentase. Dan dalam penelitian ini digunakan teknik analisis regresi linear sederhana.

Kriteria Pengkategorian Data Motivasi Berprestasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa yaitu:

Tabel 1. Kategori Skor Motivasi dan Hasil Belajar

Interval Skor	Kategori
$x < (\mu - 1,0\sigma)$	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq x < (\mu + 1,0\sigma)$	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma \leq x)$	Tinggi

Keterangan:

μ : Rata-rata

σ : Standar deviasi (Nurbaeti, 2020)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dimana data didapatkan dengan cara pemberian angket mengenai motivasi berprestasi siswa yang diperoleh dari SMA Di Kecamatan Lau Kabupaten Maros yang tepatnya terdapat 2 sekolah yang ada, yakni SMA Negeri 3 Maros dan SMA IT Tigo Putera. Instrumen pada penelitian ini berupa angket yang berbentuk skala *likert* lima yang diisi oleh peserta didik lalu diberikan skor pada item yang pernyataannya telah ditentukan nilainya berdasarkan sifat positif dan negatif yang tersedia pada angket tersebut.

Hasil analisis deskriptif data motivasi berprestasi siswa yaitu dari 194 siswa yang menjadi sampel dan telah mengisi angket motivasi berprestasi diperoleh jumlah keseluruhan nilai hasil penskoran angket motivasi berprestasi siswa yaitu 8985 dengan selisih antara nilai terbesar dan terkecil dari angket motivasi berprestasi yaitu 24. Sedangkan untuk nilai rata-rata pada angket motivasi

berprestasi dari 194 sampel yaitu 46,31 dengan standar deviasi pada angket motivasi berprestasi ini yaitu 3,167 dan nilai variansnya yaitu 10,030.

Hasil dari angket motivasi berprestasi setelah dikategorikan, menunjukkan bahwa terdapat 23 sampel dengan persentase 11,9% dan berada dalam kategori motivasi berprestasi rendah, 127 sampel dengan persentase 65,5% berada di kategori motivasi berprestasi sedang, dan 44 sampel dengan persentase 22,7% yang berada pada kategori motivasi berprestasi tinggi. Dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi berprestasi siswa SMA Di Kecamatan Lau Kabupaten Maros berada pada kategori motivasi berprestasi sedang.

Hasil analisis deskriptif data hasil belajar matematika siswa yaitu dari 194 siswa diperoleh jumlah keseluruhan nilai hasil penskoran tes hasil belajar matematika siswa yaitu 15159 dengan selisih antara nilai terbesar dan terkecil dari tes hasil belajar matematika siswa yaitu 59. Sedangkan untuk nilai rata-rata pada nilai tes hasil belajar matematika siswa dari 194 sampel yaitu 78,14 dengan standar deviasi pada nilai tes hasil belajar matematika siswa ini yaitu 12,742 dan nilai variansnya yaitu 162,359.

Hasil dari tes hasil belajar matematika siswa setelah dikategorikan, menunjukkan bahwa terdapat 29 sampel dengan persentase 14,9% yang berada pada kategori hasil belajar matematika siswa rendah, 137 sampel dengan persentase 70,6% yang berada pada kategori hasil belajar matematika siswa sedang, dan 28 sampel dengan persentase 14,4% yang berada

pada kategori hasil belajar matematika siswa tinggi. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar matematika siswa SMA Di Kecamatan Lau Kabupaten Maros berada pada kategori hasil belajar matematika siswa sedang.

Untuk hasil uji regresi linear sederhana motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika siswa diperoleh nilai R (koefisien korelasi) yang nilainya 0,282. Nilai $R Square$ atau koefisien determinasi (KD) diperoleh 8% yang artinya bahwa variabel bebas motivasi berprestasi memiliki kontribusi sebesar 8% terhadap variabel terikat hasil belajar matematika siswa.

Anova digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau linearitas dari regresi. Hipotesis penelitiannya yaitu:

H_0 : Tidak terjadi pengaruh linear antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika siswa

H_1 : Terjadi pengaruh linear antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika siswa

Adapun ketentuan yang berlaku yaitu: Jika $Sig. < \alpha$, maka H_0 ditolak. Jika $Sig. > \alpha$, maka H_0 diterima. Berdasarkan tabel perhitungan anova, diperoleh nilai $Sig (0,00) < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak. Dengan demikian ada pengaruh linear antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika siswa.

Model persamaan regresi diperoleh dari koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada pada kolom *Unstandardized Coefficients B*.

karena diperoleh $a = 25,564$ dan $b = 1,135$ sehingga model persamaan regresinya yaitu $Y = 25,564 + 1,135X$.

2. Pembahasan

Untuk hasil uji regresi linear sederhana motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika siswa, diperoleh nilai R Square sebesar 0,080 yang jika diubah ke dalam bentuk persentase menjadi 8%. Dari nilai tersebut dapat dijelaskan bahwa motivasi berprestasi memiliki kontribusi sebesar 8% terhadap hasil belajar matematika siswa dan signifikan.

Persamaan model regresi pada uji ini yang diperoleh yaitu $Y = 25,564 + 1,135X$ yang dimana hal ini menunjukkan bahwa jika motivasi berprestasi siswa meningkat satu poin maka otomatis hasil belajar matematika siswa juga akan meningkat. Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa SMA Di Kecamatan Lau Kabupaten Maros dengan kontribusi sebesar 8%.

Berkenaan dengan hal tersebut, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmuiza, I. dkk (2015) yang juga menjelaskan bahwa motivasi berprestasi siswa yang beliau teliti ternyata memiliki pengaruh positif dan signifikan juga terhadap hasil belajar matematika siswa.

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika

siswa SMA Di Kecamatan Lau Kabupaten Maros dengan kontribusi sebesar 8%.

2. Saran

Diharapkan dalam pembelajaran, siswa dapat lebih meningkatkan motivasinya untuk terus belajar baik itu dari faktor internal ataupun faktor eksternal yang didapatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Djaali dan Murjono, Pudji. (2004). *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta.
- Nas, S. (2019). Pengaruh Adversity Quotient, Motivasi Belajar, dan Persepsi Siswa Tentang Cara Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX SMPN se-kecamatan Wara Utara Kota Palopo. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2).
- Nasir, A. M. (2016). *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Nurbaeti. (2020). *Pengaruh Kecerdasan Interpersonal Guru Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MA DDI Cambalagi*.
- Nurmuiza, I. dkk (2015). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMAN. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 113-122.
- Sahidin, L. (2013). Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Persepsi Siswa Tentang Cara Guru Mengajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 212-223.

- Sanjaya, W. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Santrok, John W. (2003). *Adolescence-Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sappaile, B. I. (2007). Hubungan Kemampuan Penalaran Dalam Matematika Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal pendidikan dan kebudayaan*, 13(69), 985-1003.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Bumi Aksara.
- Supriyadi, Teguh. Agung, Iskandar. Joko, Bambang Suwardi. Relisa. Irmayanti, Ais. Sofyatiningrum, Ety. (2017). *Penyiapan Calon Guru dan Tenaga Kependidikan: Penyiapan Calon Guru Melalui Pendidikan Profesi*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Balitbang, Kemendikbud. V, 58h.